

## ABSTRAK

Perubahan pola pikir hidup masyarakat setelah adanya perkembangan teknologi dan informasi menimbulkan fenomena baru dikalangan masyarakat. Sehingga dapat dijadikan sarana untuk melakukan kejahatan baru di dunia maya (*cyber crime*). Penipuan yang sekarang marak terjadi di kalangan masyarakat melalui media sosial yaitu penipuan berkedok cinta di dunia maya (*scammer cinta*). Dan tujuan penelitian dari kasus penipuan berkedok cinta di dunia maya ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penipuan berkedok cinta di dunia maya (*scammer cinta*), untuk mengetahui cara menghindar dari pelaku penipuan berkedok cinta di dunia maya (*scammer cinta*) serta untuk mengetahui penegakkan hukum terhadap terjadinya tindak pidana penipuan berkedok cinta di dunia maya (*scammer cinta*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan penelitian yuridis normatif, untuk spesifikasi penelitian menggunakan deskriptif analitis. Kemudian sumber data penelitian yang digunakan yaitu menggunakan sumber data bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian terhadap kasus penipuan berkedok cinta di dunia maya (*scammer cinta*) yaitu untuk faktor yang menyebabkan terjadinya penipuan berkedok cinta di dunia maya (*scammer cinta*) yaitu banyaknya wanita yang mudah tertipu oleh akun-akun palsu yang menggunakan identitas palsu. Selain itu juga, disisi lain yang menjadi faktor penipuan berkedok cinta di dunia maya ini adalah faktor ekonomi, teknis dan kurangnya keadilan. Kemudian, cara menghindari penipuan berkedok cinta di dunia maya (*scammer cinta*) yaitu harus bisa mengenali tanda-tanda kebohongan para pelaku. Selain itu, agar kita tidak mudah jatuh ke tangan para pelaku yaitu membaca pesan dari mereka bacalah perlahan, tenang, dan gunakan logika. Dengan demikian bagian otak depan kita aktif untuk menganalisa dan kita menjadi lebih kritis serta tidak mudah disugesti. Serta penegakan hukum pelaku tindak pidana dengan modus penipuan berkedok cinta di dunia maya (*scammer cinta*) yaitu untuk tindak pidana penipuan yang terjadi di telepon, aturan hukumnya terdapat dalam KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Pidana) dan Undang-undang No. 19 Tahun 2016 perubahan atas Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

*Kata Kunci : Penegakkan Hukum, Tindak Pidana, Penipuan, Scammer Cinta*

## **ABSTRACT**

*Changes in the mindset of people's lives after the development of technology and information cause a new phenomenon among the people. So that it can be used as a means to commit new crimes in cyberspace (cyber crime). Fraud is now rife among the people through social media, namely fraud under the guise of love in cyberspace (love scammers). And the purpose of the research of fraud under the guise of love in cyberspace is to find out the factors that cause the occurrence of criminal acts under the guise of love fraud in cyberspace (love scammers), to find out how to avoid fraudsters under the guise of love in cyberspace (love scammers) as well as to know the law enforcement against the occurrence of criminal acts under the guise of love fraud in cyberspace (love scammers). The research method used in this study is the normative juridical research approach, for research specifications using descriptive analytical. Then the source of research data used is to use primary, secondary and tertiary legal data sources. The results of research on fraud cases under the guise of love in cyberspace (love scammers) namely for the factors that cause fraud under the guise of love in cyberspace (love scammers) namely the number of women who are easily fooled by fake accounts using fake identities. In addition, on the other hand, the deception factor under the guise of love in cyberspace is economic, technical and lack of justice. Then, the way to avoid fraud under the guise of love in cyberspace (love scammers) is to be able to recognize the signs of the perpetrators' lies. In addition, so that we do not easily fall into the hands of the perpetrators, namely reading messages from them, read slowly, calmly, and use logic. Thus the part of our forebrain is active for analysis and we become more critical and not easily suggest. As well as law enforcement of the perpetrators of criminal acts under the guise of pretending to love in cyberspace (love scammers), namely for criminal acts of fraud that occur on the telephone, the legal rules are contained in the Criminal Code (Criminal Law Book) and Law No. 19 of 2016 amendment to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.*

*Keyword : Law Enforcement, Crime, Fraud, Love Scammers*